ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN INTENSITAS MODAL TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI (STUDI EMPIRIS PADA SEKTOR MANUFAKTUR TENG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA)

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

JUWINI
B1033161011

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

(2023)

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	:	Juwini
NIM	:	B1033161011
Jurusan	:	Akuntansi
Program Studi	:	Akuntansi
Konsentrasi	:	Akuntansi Keuangan
Judul proposal Skripsi	:	Analisis Pengaruh Profitabilitas, *Leverage,* dan Intensitas Modal Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Empiris Pada Sektor Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa proposal Skripsi dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan Pedoman Penulisan Karya Akhir yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan proposal Skripsi dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 21 Juni 2023



(Juwini)
NIM. B1033161011

PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI

Saya, yang bertandatangan dibawah ini :

Nama	: JUWINI
N I M	: B1033161011
Jurusan	: AKUNTANSI
Program Studi	: S-1
Konsentrasi	: AKUNTANSI KEUANGAN
Tgl Ujian Skripsi dan Komprehensif	: 19 Juni 2023
Judul skripsi	: Analisis Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Intensitas Modal Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Empiris Pada Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 21 Juni 2023

Mahasiswi,

(Juwini)
NIM. B1033161011

LEMBAR YURIDIS

ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN INTENSITAS MODAL TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI (Studi Empiris Pada Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)

Penanggung Jawab Yuridis

Juwini
B1033161011

Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan
Tgl Ujian Skripsi dan Komprehensif : 19 Juni 2023

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/bln/thn	TandaTangan
1	Pembimbing 1	Rusliyawati, SE, M.Si, Ak 197901272002122002	22/6/23	
2	Pembimbing 2	Ira Grania Mustika, SE, MM, Ak 196911151996032002	22/6/23	
3	Penguji I	Khristina Yunita, SE, M.Si, Ak, CA 197906182002122003	22/6/23	
4	Penguji II	Sari Rusmita, SE, MM, CIQaR 198109162006042001	21/6/2023	

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Skripsi dan Komprehensif

Pontianak, 22 Juni 2023
Ketua Program Studi Akuntansi

Khristina Yunita, SE, M.Si, Ak, CA
NIP. 197906182002122003

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis haturkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan kuasa-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Analisis Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Intensitas Modal Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Empiris Pada Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)"** Skripsi ini di maksudkan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Strata-1 pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak. Peneliti menyadari bahwa penulisan ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak baik moril maupun materi. Oleh karena itu, peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Garuda Wiko, SH, M.Si, selaku Rektor Universitas Tanjungpura
2. Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Ibu Rusliyawati, SE, M.Si, Ak, selaku Dosen Pembimbing Pertama Skripsi yang sudah memberikan bimbingan, petunjuk, pengarahan, dan nasehat selama masa penulisan skripsi di Jurusan Akuntansi Program Studi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Ibu Ira Grania Mustika, SE, MM, Ak selaku Dosen pembimbing akademik yang sudah memberikan bimbingan, petunjuk, pengarahan, dan nasehat selama masa perkuliahan dan telah memberikan saran dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Khristina Yunita, SE, M.Si, Ak, CA, selaku Dosen Penguji Skripsi dan Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak yang juga telah memberikan saran dalam penyelesaian skripsi ini.

6. Ibu Sari Rusmita, SE, MM, CIQaR, selaku Dosen Penguji Skripsi dan Ketua PPAPK Program Studi SI Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak juga telah memberikan saran dalam penyelesaian skripsi ini.

7. Seluruh jajaran Dosen Pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak yang memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.

8. Kedua Orang tua dan saudara-saudara saya yang senantiasa mendoakan dan selalu berusaha membiayai kuliah dan selalu mengajarkan saya menjadi orang yang mandiri dan selalu termotivasi untuk menyelesaikan studi saya dengan baik dan benar.

9. Saudari – saudari saya yang telah membantu dan memotivasi saya. Jangan pernah menyerah, tetap semangat dan sukses selalu untuk kalian semua.

10. Terima kasih kepada sahabat sejati saya yang telah menemani, memberi semangat serta motivasi melalui setiap perkataan dan kehadirannya dalam setiap langkah saya untuk menyelesaikan skripsi ini.

11. Terima kasih kepada Bangtan Sonyeondan yang telah mengajarkan saya untuk *Be yourself* "Pergilah kejalanmu, bahkan jika kamu hidup sehari. Lakukanlah sesuatu. Singkirkan kelemahanmu." Yang motivasi saya untuk tetap semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dalam pencapaian kesempurnaan skripsi ini pada masa yang akan datang. Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Pontianak, 21 Juni 2023

JUWINI
NIM. B1033161011

ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN INTENSITAS MODAL TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI (Studi Empiris Pada Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)

Juwini
(Pembimbing : Rusliyawati, SE, M.Si, Ak, CA)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis Pengaruh Analisis Profitabilitas, *Leverage*, dan Intensitas modal terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Empiris Pada Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek diIndonesia (BEI) pada periode 2017 sampai 2021. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 perusahaan manufaktur yang dipilih dengan metode *purposive sampling*, yang selanjutnya dianalisis menggunakan analisis deskriptif dan analisis regresi berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis dari variabel Profitabilitas dan Intensitas Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Konservatisme Akuntansi, sedangkan variabel *Leverage* berpengaruh negatif dansignifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Kata kunci : Profitabilitas, *Leverage*, Intensitas modal, dan Konservatisme Akuntansi

Analysis Of The Influence Of Profitability, Leverage, And Capital Intensity On Accunting Conservstion (Empirical Study Of The Manufacturing Sector Listed On The Indonesian Stock Exchange

Juwini

(Pembimbing : Rusliyawati, SE, M.Si, Ak, CA)

ABSTRACT

This study aims to examine and analyze the Effect of Analysis on the Effect of Profitability, Leverage, and capital intensity On Accunting Conservstion (Empirical Study of the Manufacturing Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange). This research was conducted with a quantitative approach. The population in this study were manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the period 2017 to 2021. The number of samples in this study were 30 manufacturing companies selected by the purposive sampling method, which were then analyzed using descriptive analysis and multiple regression analysis.

The results of this study indicate that the hypothesis of the profitability and capital intensity variables have a positive and significant effect on Accunting Conservstion, while the leverage variables have a negative and significant effect on Accunting Conservstion.

***Keywords**: Profitability, Leverage, Capital Intensity and Accunting Conservstion*

ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN INTENSITAS MODAL TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI
(Studi Empiris Pada Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)

RINGKASAN SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana

JUWINI
B1033161011

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
(2023)

1. Latar Belakang

Keadaan yang terjadi pada masa pademi yang diakibatkan oleh virus corona (COVID-19) sangat mempengaruhi berbagai aspek kehidupan. Bukan hanya dalam hal kesehatan, aktivitas keseharian sederhana yang biasa dilalukan masyarakat pun berubah. Salah satu aspek yang paling banyak dipengaruhi oleh pedemi ini adalah aspek ekonomi. Perkembangan pertumbuhan perekonomian masyarakat pun menurun, mengakibatkan banyak perusahaan yang tidak dapat bertahaan pada masa pedemi ini sehingga banyak perusahaan mengalami kebangkrutan. Bukan hanya perusahaan kecil, perusahaan besar pun mengalami dampak negatif, hal ini memicu persaingan yang ketat antar pelaku bisnis untuk tetap bertahan di era persaingan global.

Untuk tetap bertahan di masa pedemi ini, setiap perusahaan harus melakukan yang terbaik untuk dilakukan dan ditampilkan kepada pihak eksternal maupun internal perusahaan. Infomasi yang digunakan secara luas oleh pihak eksternal maupun internal perusahaan adalah laporan keuangan perusahaan yang menyajikan informasi tentang kinerja dan kondisi perusahaan. Dimana dalam laporan tersebut disajikan beberapa informasi mengenai laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, laporan posisi keuangan dan juga catatan atas laporan keuangan. Dengan adanya laporan keuangan yang disediakan pihak manajemen perusahaan maka sangat membantu pihak pemegang saham pada proses pengambilan keputusan, dan sangat bermanfaat pada saat melihat kondisi operasional perusahaan dan juga dijadikan alat untuk memprediksi masa yang akan datang.

2. Permasalahan

a. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
b. Bagaimana pengaruh *leverage* terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
c. Bagaimana pengaruh intensitas modal terhadap konservatisme akuntansi

pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

3. Tujuan Penelitian

a. Untuk menguji dan menganalisis tentang pengaruh profitabilitas terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
b. Untuk menguji dan menganalisis tentang pengaruh *leverage* terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
c. Untuk menguji dan menganalisis tentang pengaruh intensitas modal terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4. Metode Penelitian

Tempat dan Waktu penelitian, Penelitian ini dilakukan di Indonesia pada tahun 2022 dengan periode observasi tahun 2017 sampai dengan 2022. DataPenelitian, jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yang di kumpulkan berasal dari laporan keuangan tahunan dan ringkasan performa perusahaan manufaktur yang disediakan di website idx.co.id. Metode Analisis, metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, analisis koefisien determinasi dan uji hipotesis.

5. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil uji parsial (uji T) bahwa Profitabilitas dan Intensitas Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Konservatisme Akuntansi, sedangkan *Leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Konservatisme Akuntansi. Berdasarkan uji simultan (uji F) bahwa Profitabilitas, *Leverage,* dan Intensitas Modal secarabersama-sama berpengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi.

6. Simpulan dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas dan Intensitas Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Konservatisme Akuntansi, sedangkan *Leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Konservatisme Akuntansi. Saran penulis bagi Perusahaan Manufaktur di Indonesia, diharapkan untuk mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap dan tepat waktu sehingga laporan keuangan tersebut dapat terpercaya dan bagi para investor yang hendak menanamkan modal pada perusahaan manufaktur, diharapkan dapat memperhatikan kondisi perusahaan manufaktur.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
PERNYATAAN BEBAS PLAIGIAT ..... **ii**
PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI ..... **iii**
LEMBAR YURIDIS ..... **iv**
KATA PENGANTAR ..... **v**
ABSTRAK/ABSTRACT ..... **vii**
RINGKASAN ..... **ix**
DAFTAR ISI ..... **xiii**
DAFTAR TABEL ..... **xiv**
DAFTAR GAMBAR ..... **xv**

BAB I. PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 7
1.3 Tujuan Penelitian 8
1.4 Kontribusi Penelitian 8
1.4.1 Kontribusi Praktis 8
1.4.2 Kontribusi Teoritis 8
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA **9**
2.1 Landasan Teori 9
2.1.1 Teori Agensi (*Agency Theory*) 9
2.1.2 Teori Signal (*Signaling Theory*) 11
2.1.3 Konservatisme Akuntansi 12
2.1.4 Profitabilitas 13
2.1.5 Leverage 14
2.1.6 Intensitas Modal 15
2.2 Kajian Empiris 16
2.3 Hubungan Antar Variabel 22
2.4 Kerangka Konseptual 24
BAB III. METODE PENELITIAN **25**
3.1 Bentuk Penelitian 25
3.2 Data 25
3.3 Populasi dan Sampel 25
3.3.1 Populasi 25
3.3.2 Sampel 26
3.4 Variabel Penelitian dan Operasional 29
3.4.1 Definisi Variabel Penelitian 29

3.4.2 Operasional Variabel 31
3.5 Metode Analisis 32
3.5.1 Analisis Deskriptif 32
3.5.2 Uji Asumsi Klasik 32
3.5.2.1 Uji Normalitas 32
3.5.2.2 Uji Multikolinearitas 33
3.5.2.3 Uji Heterokedastisitas 33
3.5.2.4 Uji Autokorelasi 34
3.5.3 Analisis Regresi Linier Berganda 34
3.5.4 Uji Hipotesis 35
3.5.4.1 Uji Hipotesis Simultan (F-*test*) 35
3.5.4.2 Uji Hipotesis Parsial (t-*test*) 36
3.5.4.3 Uji Koefisien determinasi (R^2) 37
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN 38
4.1 Hasil Penelitian 38
4.1.1 Statistik Deskriptif 38
4.1.2 Uji Asumsi Klasik 40
4.1.2.1 Uji Normalitas 41
4.1.2.2 Uji Multikolinearitas 43
4.1.2.3 Uji Heterokedastisitas 44
4.1.2.4 Uji Autokorelasi 46
4.1.3 Regresi Linier Berganda 47
4.1.4 Uji Hipotesis 48
4.1.4.1 Uji F 48
4.1.4.2 Uji t 49
4.1.4.3 Koefisien Determinasi 51
4.2 Pembahasan 51
4.2.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Konservatisme Akuntansi 52
4.2.2 Pengaruh Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi 53
4.2.3 Pengaruh Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi 54
BAB V. PENUTUP 56
5.1 Kesimpulan 56
5.2 Saran 56
5.3 Keterbatasan Penelitian 57
DAFTAR PUSTAKA xvi
LAMPIRAN xx

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu....16
Tabel 3.1 Kriteria Sampel 27
Tabel 3.2 Sampel Perusahaan Sektor Manufaktur 27
Tabel 3.3 Operasional Variabel Penelitian....35
Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif....38
Tabel 4.2 Hasil Uji F....40
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas 41
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas....44
Tabel 4.5 Hasil Uji Heterokedastisitas....46
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi 46
Tabel 4.7 Hasil Analisis Linier Berganda 47
Tabel 4.8 Hasil Uji F....49
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi 51
Tabel 4.10 Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis 52

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual 24
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas (Grafik Normal Plot) 42
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas (Histgram) 43

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keadaan yang terjadi pada masa pademi yang diakibatkan oleh virus corona (COVID-19) sangat mempengaruhi berbagai aspek kehidupan. Bukan hanya dalam hal kesehatan, aktivitas keseharian sederhana yang biasa dilakukan masyarakat pun berubah. Salah satu aspek yang paling banyak dipengaruhi oleh pedemi ini adalah aspek ekonomi. Perkembangan pertumbuhan perekonomian masyarakat pun menurun, mengakibatkan banyak perusahaan yang tidak dapat bertahan pada masa pedemi ini sehingga banyak perusahaan mengalami kebangkrutan. Bukan hanya perusahaan kecil, perusahaan besar pun mengalami dampak negatif, hal ini memicu persaingan yang ketat antar pelaku bisnis untuk tetap bertahan di era persaingan global.

Untuk tetap bertahan di masa pedemi ini, setiap perusahaan harus melakukan yang terbaik untuk dilakukan dan ditampilkan kepada pihak eksternal maupun internal perusahaan. Infomasi yang digunakan secara luas oleh pihak eksternal maupun internal perusahaan adalah laporan keuangan perusahaan yang menyajikan informasi tentang kinerja dan kondisi perusahaan. Dimana dalam laporan tersebut disajikan beberapa informasi mengenai laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, laporan posisi keuangan dan juga catatan atas laporan keuangan. Dengan adanya laporan keuangan yang disediakan pihak manajemen perusahaan maka sangat membantu pihak pemegang saham pada proses pengambilan keputusan, dan sangat bermanfaat pada saat melihat kondisi operasional perusahaan dan juga dijadikan alat untuk memprediksi masa yang akan datang.

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan, paragraf ke 7 (Revisi 2009) yang menyatakan bahwa tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam

pembuatan keputusan ekonomi. Oleh karena itu, perusahaan harus menyajikan laporan keuangan yang mudah dipahami oleh pengguna, dapat diandalkan, relevan, dan sesuai dengan kenyataan yang ada serta terdapat unsur perbandingan sehingga dalam prosesnya diperlukan sebuah prinsip dalam penyusunan laporan keuangan supaya dapat memenuhi sifat laporan keuangan yang baik menurut standar yang berlaku agar laporan tersebut dapat dipertanggungjawabkan dan berguna bagi yang memanfaatkannya.

Perusahaan juga mempunyai tanggung jawab untuk menyediakan dan melaporkan laporan keuangan perusahaan berdasarkan standar akuntansi keuangan (SAK) yang telah ditetapkan. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.1 (revisi 2018) juga menjelaskan bahwa laporan keuangan memiliki karakteristik tertentu, dapat dialami, relevan, dapat dipercaya dan dapat dibandingkan. Laporan keuangan menyajikan informasi entitas yang meliputi aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan dan beban termasuk keuntungan dan kerugian serta arus kas. Informasi laba merupakan salah satu fokus utama dalam pelaporan keuangan yang menyediakan informasi mengenai kinerja keuangan suatu perusahaan selama satu periode tertentu. Pengguna laporan keuangan terutama investor dan kreditor dapat menggunakan informasi laba dan elemennya untuk membantu perusahaan dalam mengevaluasi kinerja perusahaan, memperhitungkan laba dalam jangka waktu panjang, memprediksi laba di masa mendatang, dan menaksirkan risiko investasi atau pinjaman kepada perusahaan.

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) memberikan kelonggaran kepada setiap instansi perusahaan dalam memilih prinsip akuntansi yang akan digunakan dalam menyusun laporan keuangan perusahaan. Oleh karena itu dalam proses pembuatan laporan keuangan harus berdasarkan prinsip dasar laporan keuangan, salah satunya adalah prinsip konservatisme atau yang disebut prinsip kehati-hatian. Dengan diberikan nya kebebasan dalam menentukan metode akuntansi koservatisme, setiap perusahaan tentu nya memiliki tingkat kenservatisme yang berbeda-beda hal ini mengakibatkan manejer akan menghadapi situasi ketidakpastian dimasa mendatang.

Dalam menghadapi hal ini seorang manajer diharapkan dapat menerapkan prinsip akuntansi konservatif. Akuntansi konservatif merupakan prinsip yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan, mengakui estimasi apabila akan terjadi penurunan aktiva atau kerugian walaupun kejadian tersebut belum terealisasi, namun apabila terdapat peningkatan aktiva atau keuntungan yang belum terealisasi, keuntungan tersebut tidak bisa diakui.

Konservatisme sebagai prinsip akuntansi yang penerapannya dengan cara memperlambat mengakui laba atau pendapatan dan mempercepat mengakui biaya, sehingga apabila prinsip ini diterapkan maka akan menyebabkan angka laba dan pendapatan cenderung rendah sedangkan angka biaya cenderung tinggi (Noviantari, 2015). konservatisme merupakan prinsip kehati-hatian terhadap suatu keadaan yang tidak pasti untuk menghindari optimisme berlebihan dari manajemen dan pemilik perusahaan. Konservatisme memiliki kaidah pokok yaitu tidak boleh mengakui laba sebelum terjadi, tetapi harus mengakui kerugian yang sangat mungkin terjadi. Selain itu, apabila dihadapkan pada dua atau lebih pilihan metode akuntansi, maka akuntan harus memilih metode yang paling tidak menguntungkan bagi perusahaan (Dewi dan Suryanawa, 2014).

Seiring dengan perkembangan masa kini penerapan konvergensi International Financial Reporting Standard (IFRS), konsep konservatisme ditinggalkan serta digantikan menggunakan konsep kehati-hatian (prudence). Atau bisa dikatakan, pada masa kini konsevatisme akuntansi lebih dikatakan menjadi prinsip kehati-hatian (prudence). Akan tetapi penerapan prinsip kehati-hatian (prudence) tidak se-ekstrim konservatisme (Deviyanti, 2012). Pada konsep konservatisme, laba serta pendapatan diakui jika benar-benar telah terealisasi, sedangkan rugi akan segera diakui. Kemudian, pada konsep prudence ketika terjadi laba dan pendapatan atau menurunnya kewajiban dan beban, walaupun belum terealisasi tetapi akan segera diakui jika kriteria dalampengakuan tersebut sudah terpenuhi. Hal ini dikarenakan pada konsep prudence, pendapatan bisa diakui sesegera mungkin saat kondisi pengakuan pendapatan sudah terpenuhi.

Oleh karena itu, prinsip konservatisme akuntansi tidak hilang dalam IFRS namun lebih terarah pada prinsip kehati-hatian (prudence). Secara mudah konservatisme dapat diinterprestasikan sebagai kehati-hatian (prudent).

Terdapat beberapa fenomena konservatisme akuntansi di Indonesia yang cukup banyak dilakukan oleh perusahaan-perusahaan. Seperti kasus yang terjadi pada PT. Timah. Direksi PT. Timah diketahui telah melakukan kelalaian dan kesalahan selama menjabat dengan banyak melakukan kebohongan publik melalui media, seperti pada press release laporan keuangan semester I-2015 yang menyebutkan bahwa PT. Timah telah berhasil melakukan kegiatan efisiensi dan staregi yang tepat sehingga menghasilkan kinerja yang positif. PT. Timah diduga memberikan laporan keuangan fiktif guna menutupi kinerja keuangan yang terus menurun. Kenyataannya pada laporan keuangan semester I-2015 laba operasi PT. Timah mengalami kerugian sebesar 59 milyar (dikutip dari economy.okezone.com).

PT.Kimia Farma yang telah melakukan manipulasi laporan keuangan yaitu dengan adanya penggelembungan laba bersih tahunan senilai Rp 32,668 miliar yaitu pada laporan keuangan yang seharusnya adalah Rp 99,594 miliar namun ditulis Rp 132 miliar. Laba bersih yang overstate tersebut terjadi karena adanya kesalahan penilaian persediaan barang jadi dan kesalahan pencatatan penjualan (Bapepam, 2002).

Kasus serupa juga terjadi pada PT. Garuda Indonesia Tbk pada tahun 2018 telah mengakui dan membukukan laba bersih sebesar USS$809,85 ribu atau setara Rp. 11,33 miliar (Kurs 14.000) yang seharusnya masih dalam bentuk piutang. Hal inilah yang pada akhirnya membuat beban yang ditanggung oleh PT. Garuda Indonesia membayar Pajak Penghasilan (PPh) dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) menjadi besar, padahal beban tersebut seharusnya belum menjadi kewajiban karena pembayaran dari kerjasama dengan PT. Mahata belum diperoleh olesh PT. Garuda Indonesia. Kasus yang terjadi pada Garuda menunjukkan bahwa adanya kegagalan atas penerapan prinsip konservatisme akuntansi. Pihak manajemen (agen) perusahaan tidak

berhati-hati dalam Kaban, dkk (2022) MSEJ, 3(3) 2022: 1285-1295 1287 mengakui pendapatan yang seharusnya tidak diakui sehingga menyebabkan laporan keuangan overstatement terhadap laba bersih. Dalam hal ini, perusahaan memiliki optimisme dalam mengakui laba bersih sehingga menyebabkan angka laba meningkat laba besar dari yang seharusnya.

Adanya manipulasi laporan keuangan tersebut dapat menurunkan kepercayaan pengguna terhadap laporan keuangan yang disajikan perusahaan. Manipulasi laporan keuangan tersebut dapat terjadi karena adanya penyalahgunaan wewenang oleh manajer perusahaan tentang metode akuntansi dan kebijakan yang diambil oleh perusahaan. Pihak manajemen perusahaan tidak berhati-hati saat penyajian laporan keuangan sehingga mengakibatkan overstate laba. Dimana perusahaan dinilai melakukan markup laba dan cenderung optimisme yang berlebihan dalam mengakui laba, sehingga menyebabkan nilai laba menjadi lebih besar dari realitanya. Dalam hal ini, bahwasannya dapat dilihat masih terdapat perusahaan yang belummenerapkan prinsip kehati-hatian yang pada akhirnya dapat merugikan perusahaan itu sendiri dan pihak lain yang terlibat dalam perusahaan tersebut.

Adapun alasan peneliti memilih perusahaan manufaktur sebagai subjek penelitian dikarenakan kasus-kasus manipulasi keuangan sudah banyak terjadi khususnya pada perusahaan manufaktur, karena perusahaan manufaktur memiliki jumlah yang lebih banyak dibandingkan dengan industri lainnya. Perusahaan manufaktur memiliki kegiatan operasional yang kompleks sehingga kemungkinan adanya risiko manipulasi keuangan juga semakin besar, oleh karena itu perusahaan perlu menyajikan laporan keuangan yang berkualitas dan dipertanggung jawaban kan sesuai dengan standar keuangan akuntansi yang berlaku serta dapat dipercaya agar tidak menyesatkan para pengguna laporan keuangan dan tidak menurunkan citra perusahaan.

Terdapat banyak faktor yang dianggap dapat memengaruhi konservatisme akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan perusahaan. Pada penelitian kali ini, peneliti mengambil beberapa variabel independen

sebagai faktor yang dapat memengaruhi penerapan konservatisme akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan perusahaan. Faktor yang peneliti ambil dalam penelitian kali ini adalah Profitabilitas, *Leverage*, dan Intensitas Modal.

Faktor Profitabilitas ini dapat mempengaruhi penerapan konservatisme akuntansi. Menurut kasmir (2014) rasio profitabilitas adalah rasio yang menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan, Semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan, maka akan cenderung memilih akuntansi yang konservatif. Hal ini karena konservatisme digunakan oleh manajer untuk mengatur laba agar terlihat rata dan tidak terlalu memiliki fluktuasi. Pada umumnya profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui semua kemampuan sumber daya perusahaan dan dapat menunjukkan kesehatan dari suatu perusahaan. Profitabilitas dapat dianalisis dengan return on asset (ROA). Semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan, maka perusahaan cenderung menerapkan konservatisme akuntansi.

Salah satu rasio untuk mengukur kondisi keuangan perusahaan adalah *leverage. Leverage* dapat mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban baik itu jangka pendek maupun jangka panjang dan timbul dari aktivitas penggunaan dana perusahaan yang berasal dari pihak ketiga dalam bentuk utang. *Leverage* menunjukkan seberapa besar aset yang digunakan untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan yang dibiayai oleh utang dari pihak eksternal perusahaan. Semakin tinggi tingkat *leverage* mencerminkan perusahaan sedang berada pada kondisi yang kurang baik sehingga kondisi tersebut mendorong perusahaan menerapkan konservatisme akuntansi. Objek penelitian *leverage* menggunakan *debt ratio to total asset* (DAR), karena DAR menjadi indikasi kegiatan bisnis perusahaan, serta pembagian risiko usaha antara pemilik perusahaan dan kreditor

Faktor lainnya yang dapat memengaruhi konservatisme akuntansi adalah intensitas modal yang merupakan aktivitas investasi yang dilakukan

perusahaan yang dikaitkan dengan investasi dalam bentuk aset tetap perusahaan. Intensitas modal sebagai rasio antara fixed asset seperti peralatan, mesin, dan berbagai property terhadap aset total yang menggambarkan seberapa besar modal yang dibutuhkan perusahaan untuk memperoleh pendapatan. Perusahaan yang memiliki banyak modal berhadapan dengan biaya politik yang relatif lebih besar, sehingga manajemen cenderung berhati- hati dalam pelaporan keuangan. untuk memperebutkan pasar, perusahaan yangakan melakukan penanaman modal sangat perlu memantau prospeknya terlebih dahulu. Harapan perusahaan adalah memperoleh laba dengan memiliki modal yang besar. Aset tetap merupakan salah satu modal terbesar yang terdapat di perusahaan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakan konservatisme akuntansi sebagai variabel dependen, dan tiga variabel independent lainnya yaitu probabilitas, *leverage*, dan intensitas modal. Maka dari itu peneliti melakukan penelitian dengan judul "***Analisis Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Intensitas Modal Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Empiris Pada Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)"***

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disebutkan di atas, maka dapat diperoleh rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh profitabilitas terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah terdapat pengaruh *leverage* terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah terdapat pengaruh intensitas modal terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian permasalahan penelitian yang dikemukakan, maka dapat dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis tentang pengaruh profitabilitas terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menguji dan menganalisis tentang pengaruh *leverage* terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk menguji dan menganalisis tentang pengaruh intensitas modal terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Kontribusi Penelitian

1.4.1 Kontribusi Praktis

Hasil dari penelitian bagi perusahaan, penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan kepada manajemen perusahaan mengenai faktor- faktor yang memengaruhi konservatisme akuntansi, sebagai salah satu pertimbangan dalam mengelola perusahaan. Serta sebagai bahan pertimbangan emiten untuk mengevaluasi, memperbaiki, dan meningkatkan kinerja manajemen pada masa yang akan datang.

1.4.2 Kontribusi Teoritis

Penelitian ini dimaksudkan sebagai wujud penerapan ilmu ekonomi, khususnya akuntansi keuangan sehingga penelitian ini diharapkan menambah wawasan mengenai pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Intensitas Modal terhadap Konservatisme Akuntansi di Bursa Efek Indonesia, serta sebagai referensi bagi peneliti.